

**KERJASAMA TIM
DALAM PRAKTIK KOLABORASI**

Oleh :

Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

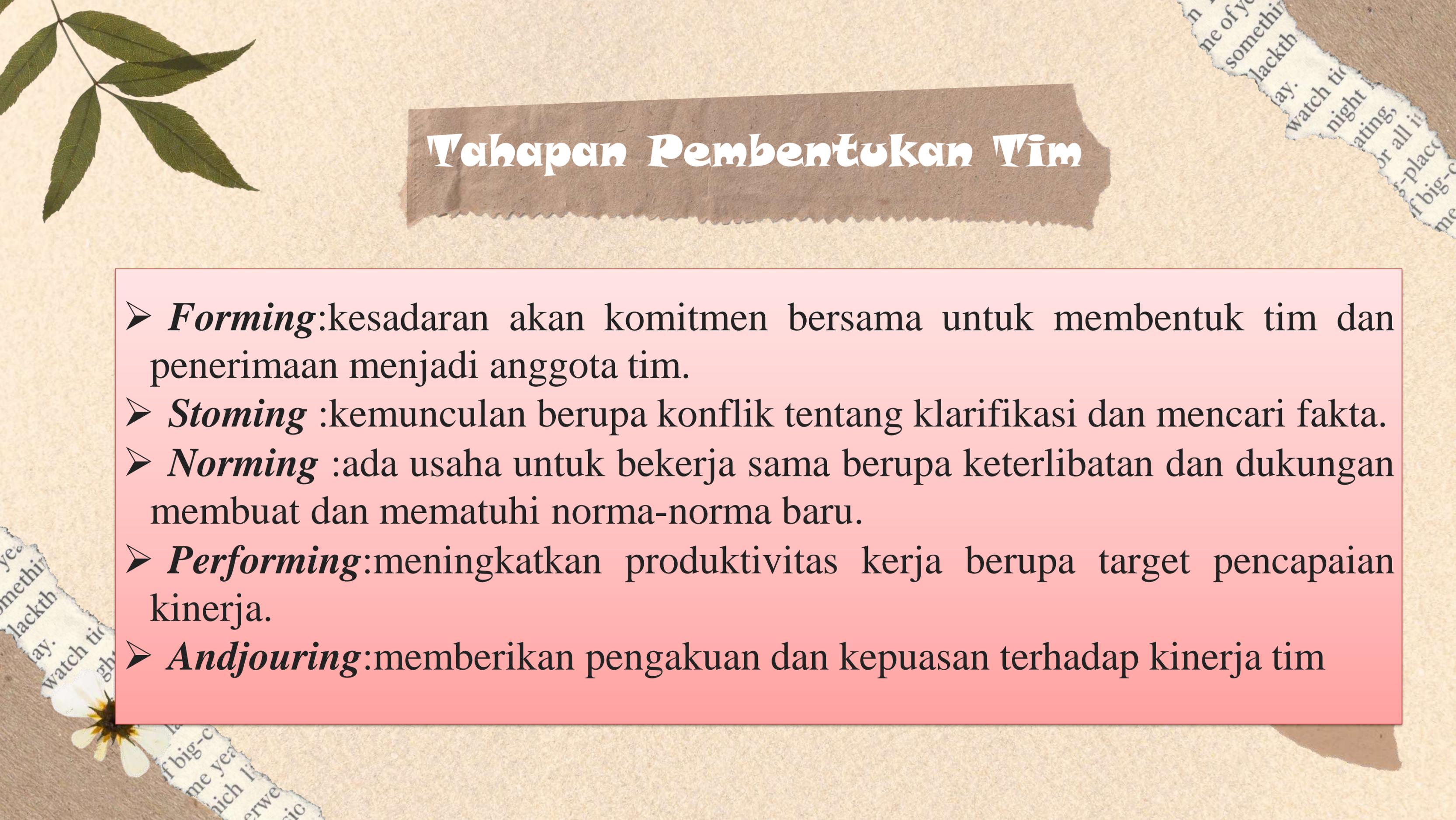


Definisi TIM

- Tim adalah kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.
- Kerja tim adalah kerja berkelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

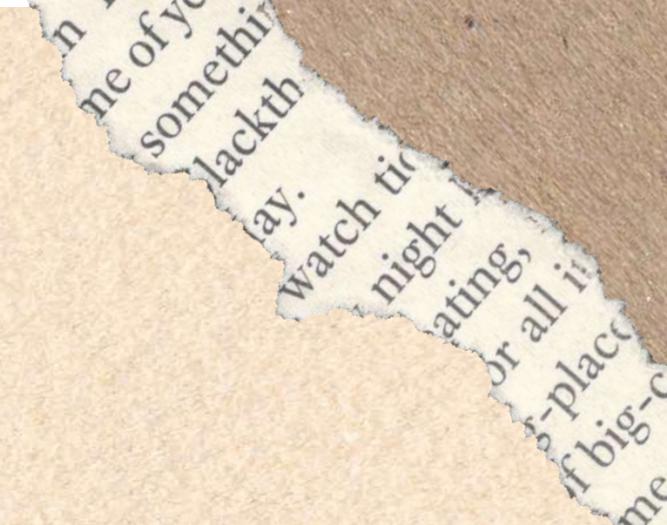
Manfaat Kerja Tim

- a. Kerja tim dapat memberikan manfaat, antara lain: Pekerjaan menjadi lebih ringan karena dilakukan bersama
- b. Dapat menimbulkan semangat kebersamaan
- c. Lebih efektif dan efisien dibandingkan dikerjakan sendiri
- d. Kinerja organisasi lebih lanjut



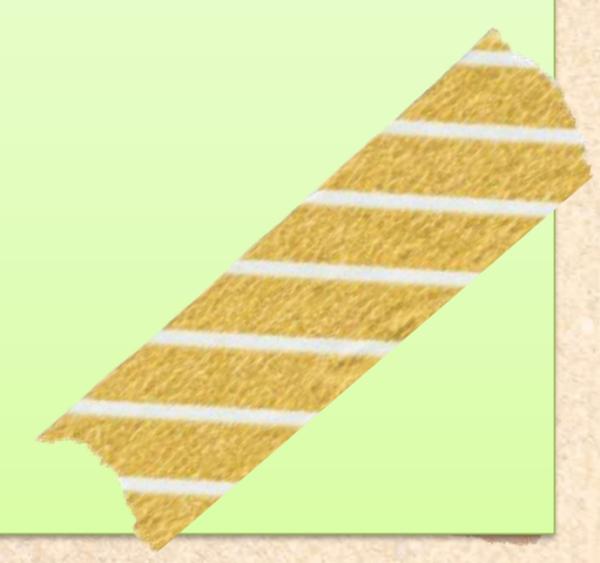
Tahapan Pembentukan Tim

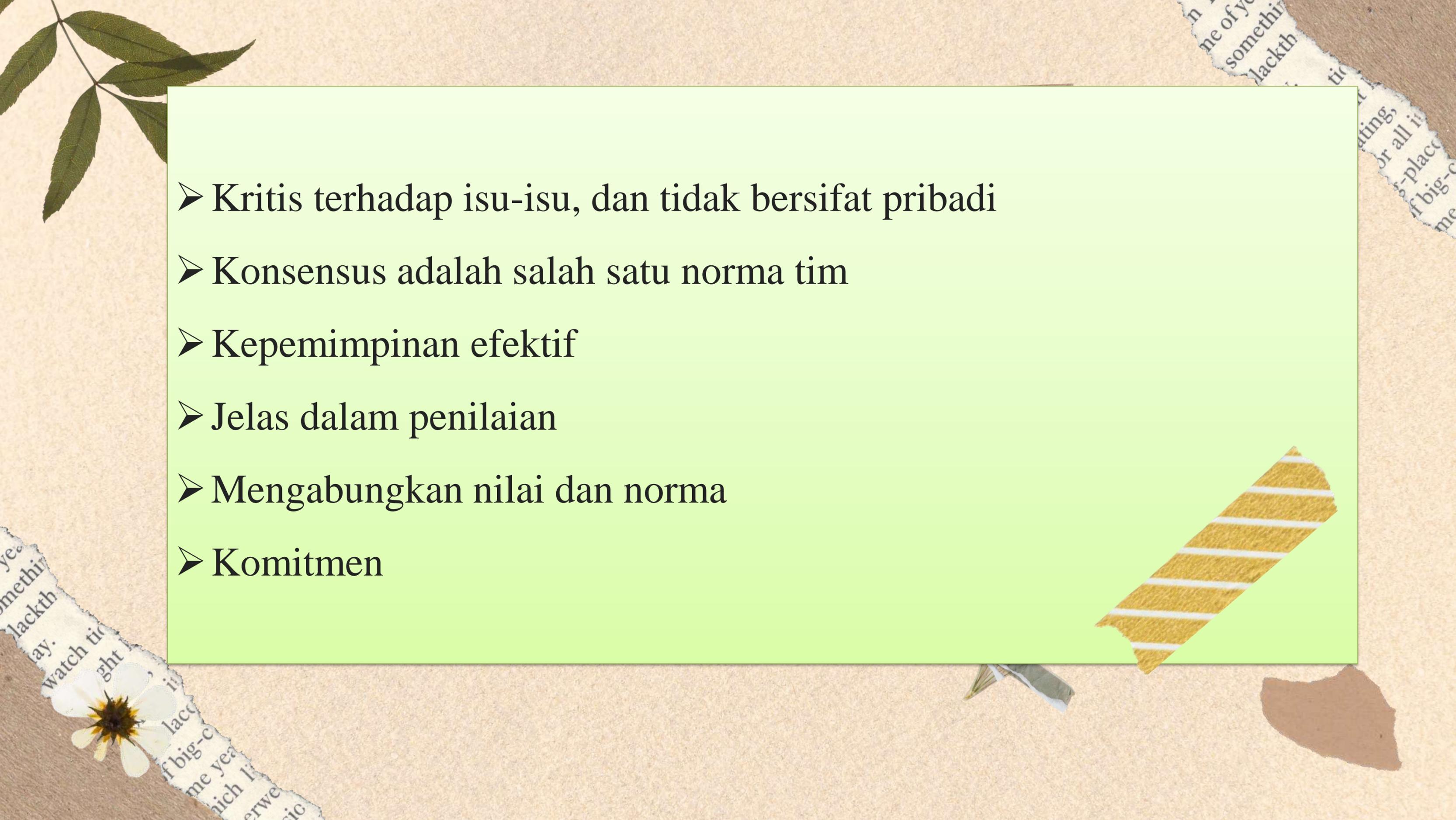
- **Forming**: kesadaran akan komitmen bersama untuk membentuk tim dan penerimaan menjadi anggota tim.
- **Storming** : kemunculan berupa konflik tentang klarifikasi dan mencari fakta.
- **Norming** : ada usaha untuk bekerja sama berupa keterlibatan dan dukungan membuat dan mematuhi norma-norma baru.
- **Performing**: meningkatkan produktivitas kerja berupa target pencapaian kinerja.
- **Andjouring**: memberikan pengakuan dan kepuasan terhadap kinerja tim



Karakteristik Kerja Tim Efektif

Kerja tim efektif memiliki sejumlah ciri berikut:

- Misi tim jelas
 - Suasana informal
 - Banyak berdiskusi
 - Banyak mendengar (Pendengar yang aktif)
 - Kepercayaan dan keterbukaan
 - Menerima perbedaan pendapat (saling menghargai)
- 

- 
- Kritis terhadap isu-isu, dan tidak bersifat pribadi
 - Konsensus adalah salah satu norma tim
 - Kepemimpinan efektif
 - Jelas dalam penilaian
 - Mengabungkan nilai dan norma
 - Komitmen

Prinsip Kerja Tim

- ✓ memperoleh bakat terbaik dari masing-masing individu
- ✓ mendemonstrasi dan mengembangkan kepemimpinan
- ✓ merangsang komitmen tim
- ✓ memberi inspirasi keamanan dan antusiasme tim
- ✓ membangun sikap tim yang kuat
- ✓ memberdayakan individu

Prinsip Kerja Tim

- ✓ menciptakan lingkungan tim atas dasar saling percaya dan saling menghormati
- ✓ membangun suatu pondasi karakter tim dan individual
- ✓ perilaku yang tidak egois dan rela berkorban
- ✓ berpikiran terbuka.

Sebenarnya kerjasama tim yang efektif sering kali merupakan hasil dari disiplin yang ditentukan oleh masing-masing anggota tim. Mereka memastikan bahwa tidak hanya perilaku yang diubah, tetapi setiap anggota memiliki sikap yang tepat untuk mempertahankan kebersamaan dan kepentingan kelompok. Jelasnya perlu waktu untuk melatih sebuah tim. Kerjasama tim memerlukan waktu beradaptasi, terampil berkomunikasi, bergaul, penyesuaian karakter, membentuk kompetensi, ketegasan, visi dan misi.

Cara kerja secara tim / kolaborasi.

A. FOKUS

Kegiatan kolaborasi dapat ditunjang dengan konsentrasi dan titik pusat dalam menyelesaikan permasalahan pasien. Anggota Tim sering kali terlalu fokus pada masalah hari ini dan pekerjaan rutinnnya, sehingga kehilangan gambaran dari tujuan utama secara keseluruhan. Jadi, sewaktu anggota lainnya sedang berkonsentrasi menyelesaikan masalah, anggota lain dapat mendedikasikan lebih banyak waktunya untuk *me-review* proses dan mengeliminasi masalah-masalah yang mungkin muncul.

B. DEFINISIKAN PERAN

Garis bawahi dengan jelas tanggung jawab dan peran setiap individu dalam suatu tim. Hal ini sangat penting untuk menjamin kesuksesan tim. Pemahaman tim terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing akan sangat membantu dalam pelaksanaan kerja sama tim secara kolaboratif.

C. TETAPKAN TUJUAN

Anggota tim perlu memperhatikan tujuan individu maupun tujuan tim dalam menentukan tujuan jangka pendek yang dapat diraih dan dapat diukur, serta tujuan jangka panjang. Dengan tujuan yang jelas dan kode etik atau aturan tertentu, tim akan mulai bisa mengatur dirinya sendiri untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Komunikasikan selalu setiap tujuan dengan jelas, dan pastikan setiap anggota tim benar-benar memahaminya..(tercermin dalam Proses keperawatan)

D. BAGIKAN INFORMASI

Produktivitas dan moral tim akan menurun bila mereka menemukan banyak informasi yang tidak jelas di dalam pendokumentasian. Tuliskan dan sampaikan semua informasi yang memang perlu dikomunikasikan ke semua anggota tim, dan jangan lupa untuk terus meng-*update* informasi perkembangan pasien.



E. KEPERCAYAAN

Jadilah orang yang dapat dipercaya dan diandalkan di dalam bekerjasama. Kemampuan dalam setiap profesi mempunyai keunikan dan tanggungjawab sendiri-sendiri sesuai SOP dan kode etiknya.

F. DENGARKAN

Bersikaplah terbuka terhadap ide-ide dari anggota tim lain. Berikan mereka kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya pada saat bekerjasama.

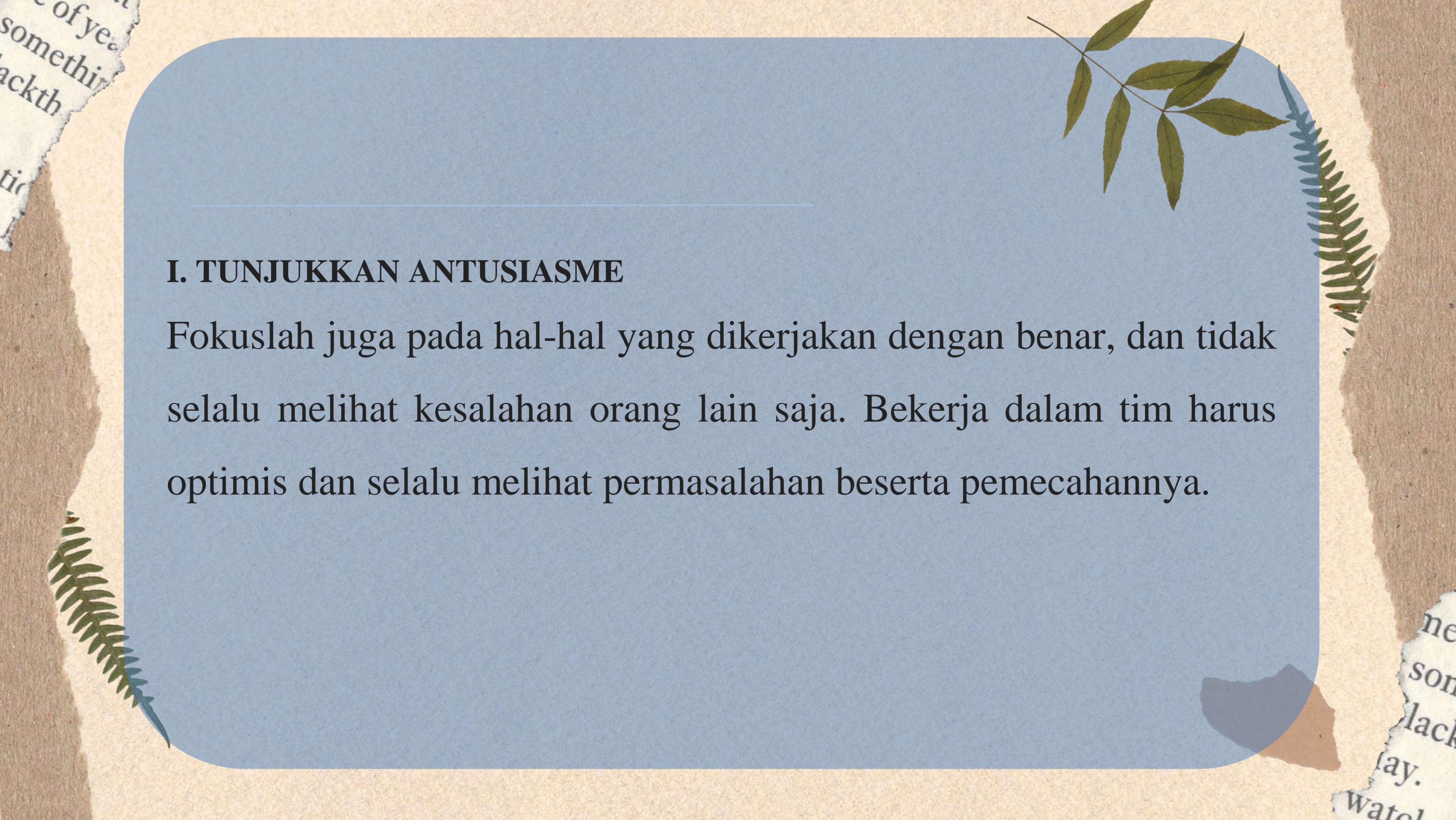
Berikan pujian kepada anggota tim dan jadilah pendengar yang baik.

G. BERSABAR

Bersabar di dalam bekerjasama dalam menerima saran dan ide untuk menyelesaikan permasalahan pasien.

H. DUKUNGAN

Setiap anggota tim saling mendukung pada saat bekerjasama karena tujuan yang ditetapkan harus di raih bersama-sama dalam tim tersebut



I. TUNJUKKAN ANTUSIASME

Fokuslah juga pada hal-hal yang dikerjakan dengan benar, dan tidak selalu melihat kesalahan orang lain saja. Bekerja dalam tim harus optimis dan selalu melihat permasalahan beserta pemecahannya.

J. HAVE FUN

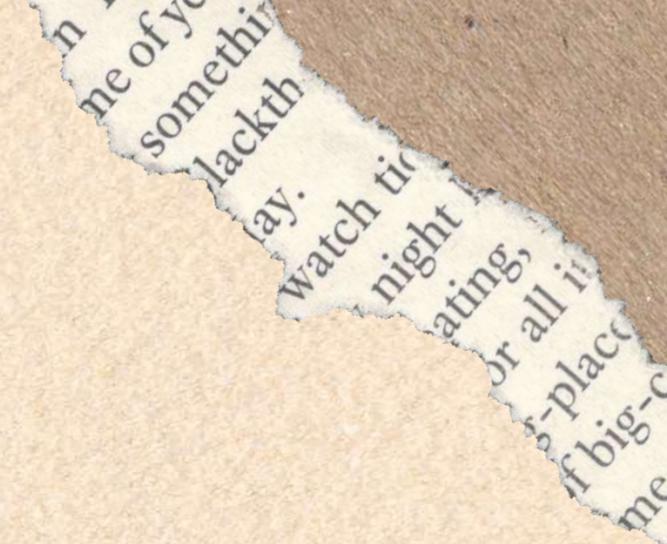
Bangun semangat yang ada di dalam tim agar bisa selalu memberikan energi yang tinggi dan *spirit* persatuan. Sediakan waktu untuk rileks bersama dalam suatu waktu.

K. DELEGASI

Mendelegasikan dengan benar setiap permasalahan yang ada pada pasien kepada anggota tim sehingga informasi yang didelegasikan tepat dan benar. Jika informasi yang di delegasikan tepat dan benar maka akan tercipta problem solving yang tepat.

L. BERIKAN PENGHARGAAN

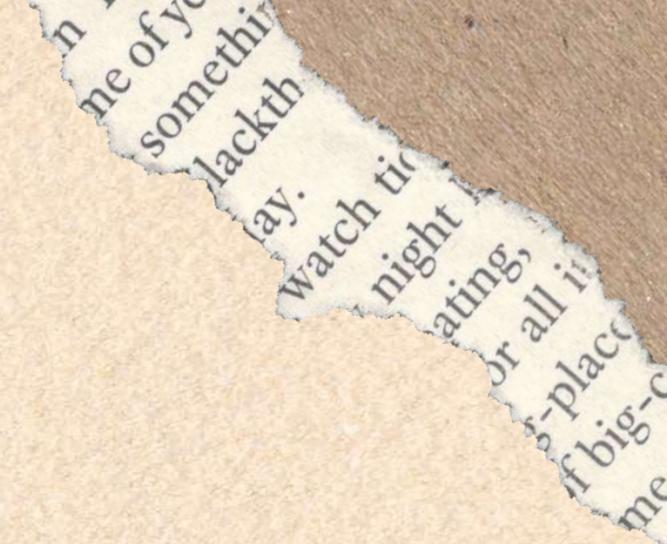
Hasil suatu kerja tim yang baik berikan penghargaan untuk meningkatkan kinerja selanjutnya.



Hambatan kerja tim.

a. Hambatan yang Controlable adalah hubungan dimana kita memiliki wewenang dan kekuasaan untuk menghilangkannya, seperti

- ✓ kurang cukupnya waktu yang dimiliki oleh seorang atasan terhadap bawahannya
 - ✓ kurangnya latihan-latihan yang dilaksanakan atau yang diperoleh bawahan
 - ✓ kurangnya keinginan atau hasrat dari bawahan untuk berpartisipasi
- 
- 



b. Hambatan-hambatan yang kita dapat pengaruhi, untuk meniadakannya adalah :

- ✓ atasan yang tidak tahu tentang manajemen peran serta
- ✓ iklim organisasi yang tidak tahu tentang manajemen peran serta
- ✓ atasan yang tidak mau mencari dan menyediakan waktu untuk mempraktekkan manajemen peran serta



Selamat Belajar

